



Persiapan Matang Kota Terbaik Lagi

KOTA Jogja kembali meraih prestasi di bidang pendidikan. Kali ini prestasi direngkuh dalam hal kelulusan siswa setingkat sekolah menengah pertama (SMP). Nilai tertinggi yang diperoleh peserta ujian nasional (unas) SMP lalu diraih oleh pelajar dari Kota Jogja. Nilainya yakni 29,50.

▶ Baca *Persiapan... Hal 11*

■ PERSIAPAN...

Sambungan dari hal 1

Selain itu, Kota Jogja juga merebut predikat terbaik sekolah dengan nilai rata-rata tertinggi. Prestasi itu diraih SMPN 5 Jogja dengan nilai rata-rata kelulusan 36,80.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Edy Heri Susana mengatakan, prestasi yang diraih itu sudah diperkirakan. Sebelum dilangsungkannya penyelenggaraan unas baik level SMP maupun SMA, disdik memberikan imbuhan ke sekolah-sekolah. Mereka diimbau untuk benar-benar melakukan persiapan unas dengan baik.

"Kami memang serius mempersiapkannya. Selain pelaksanaan tes pendalaman materi dan sejumlah *try out*, beberapa sekolah juga ada yang memberikan motivasi kepada para siswanya supaya percaya diri dalam mengerjakan unas," jelas Edy kepada *Radar Jogja* kemarin (14/6).

Menurutnya, capaian tersebut merupakan hasil kerja keras semua pihak yang telah menyiapkan diri dalam menyongsong dan menjalani unas tahun ini. Kata dia, kunci keberhasilan yang utama adalah kiprah para pelajar yang sudah belajar dengan baik dan para guru yang terus memberikan bimbingan.

Meski demikian, di Kota Jogja terdapat seorang pelajar yang tidak lulus unas. Mengenai hal ini, Edy menyerahkan sepenuhnya kepada pelajar tersebut untuk mengikuti ujian susulan atau tidak. Ujian susulan paket B akan diselenggarakan Juli mendatang.

"Silakan kalau mau ikut ujian susulan. Tapi bila kemampuan masih belum meyakinkan, mengulang pun tidak ada masalah," terangnya.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIJ Baskara Aji menyebutkan, penyelenggaraan unas 2014 lebih baik dari sebelumnya. Bahkan, dia menjamin penyelenggaraan unas di Jogjakarta berlangsung secara jujur. "Lihat saja selama pelaksanaan ujian. Tidak ada berita se-



LULUS: Siswa MTsN Maguwoharjo mengadakan pelepasan ikan di sungai Gayam yang berada dibelakang sekolah mereka kemarin (14/6).

Berdasar data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terdapat sebelas pelajar di Jogjakarta yang tidak lulus unas. Hanya, usai dilakukan kroscek ternyata ada kesalahan. Tiga pelajar dinyatakan tidak layak lantaran ada nilai unas yang belum masuk.

"Tiga siswa yang dinyatakan tidak lulus tersebut sebenarnya ada nilai yang kosong karena belum terisi. Padahal, siswa tersebut mengikuti ujian penuh," terang Aji.

Dari delapan pelajar yang tidak lulus itu, tujuh pelajar ternyata tidak hadir saat pelaksanaan ujian. Sedangkan seorang pelajar lainnya dinyatakan tidak lulus karena nilai rata-ratanya di bawah 5,5.

Berdasarkan data Disdikpora DIJ, jumlah siswa yang tidak lulus di setiap daerah cukup merata. Di Kota Jogja ada 1 siswa, Kulonprogo 3 siswa, Sleman 2 siswa, dan Gunungkidul 2 siswa.

"Bantul sebelumnya ada dua siswa yang tidak lulus, namun setelah diperbaiki seluruh siswanya lulus," terangnya.

Untuk nilai rata-rata unas terbaik tingkat SMP Kota Jogja kembali meraih nilai tertinggi dengan nilai total 29,50. Dilikuti Bantul dengan nilai 26,92, Kulonprogo dengan nilai 26,44, Sleman bernilai 24,25, dan Gunungkidul mempunyai nilai 24,58.

"Sedangkan nilai (rata-rata) total provinsi 26,90," jelasnya. (bhn/amd/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005